

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didalam Bahasa Melayu Jambi Desa Lidung di temukan adanya proses pembentukan kata yaitu proses afiks/afiksasi. Bentuk afiks dalam Bahasa Melayu Desa Lidung terdapat empat macam, yaitu prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Prefiks dalam bahasa Melayu Jambi Desa Lidung terdapat sembilan macam, yaitu {ba-}, {ta-}, {N-}, {pe-}, {me-}, {be-}, {di-}, {te-} dan {se}. Infiksdalam bahasa Melayu Jambi Desa Lidung terdapat tiga macam, yaitu {-al-}, {-el-} dan {-em-}. Sufiksdalam bahasa Melayu Jambi Desa Lidung terdapat tiga macam, yaitu{-ka}, {-i}, dan {-an}. Sementara itu, konfiks dalam bahasa Melayu Jambi Desa Lidung terdapat enam macam, yaitu {me-an}, {di-ka}, {ba-an}, {pe-an}, {N-an} dan {ke-an}.
2. Data yang memiliki bentuk afiks semuanya dijabarkan dalam bentuk tabel dan dikaji menggunakan teknik menurun atau (*top down*).

#### **5.2 SARAN**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. peneliti menyarankan kepada pihak pemerintah daerah agar memberikan dukungannya kepada para peneliti lainnya yang akan meneliti bahasa daerah khususnya di Kabupaten Sarolangun.

2. Diharapkan untuk para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan objek yang berbeda mengingat penelitian mengenai aspek kebahasaan tentang afiksasi ini masih kurang, maka penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat terus berkembang.